

PERSEPSI MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN FORUM DISKUSI DAN *GMEET* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Herlina*

Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia
Email: herlina@bundamulia.ac.id

*Correspondence

INFO ARTIKEL

Diajukan

20 Oktober 2021

Diterima

19 November 2021

Diterbitkan

21 November 2021

Kata kunci:

pembelajaran
COVID-19.

daring;

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada saat Pandemi COVID-19 dunia Pendidikan sudah melakukan Pendidikan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Berbagai instansi dunia Pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi dalam melakukan pembelajaran dilakukan secara daring. Universitas Bunda Mulia melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan forum diskusi dan *gmeet*.

Tujuan: Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring yang menggunakan forum diskusi dan *gmeet*.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel dengan cara eksidental dengan sampel sebanyak 118 mahasiswa.

Hasil: Berdasarkan 12 pernyataan yang diberikan rata-rata mahasiswa memberikan respon positif dalam pembelajaran menggunakan diskusi forum dan *gmeet*. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran daring selama COVID-19 adalah jaringan internet.

Kesimpulan: Menunjukkan bahwa pembelajaran daring di Universitas Bunda Mulia di masa pandemi COVID-19 berjalan dengan sangat baik. Pembelajaran daring menggunakan forum diskusi dan *gmeet* tidak mengurangi pemahaman siswa dalam belajar. Namun yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring adalah jaringan. Oleh sebab itu pembelajaran daring menggunakan forum diskusi dan *gmeet* di masa Pandemi sangat efektif dilaksanakan.

Keywords:

online learning; COVID-19.

ABSTRACT

Background: At the time of the COVID-19 Pandemi, the world of education was conducting distance education by utilizing existing technology. Various institutions of the world of education ranging from elementary, junior high, high school, and tertiary institutions in conducting online learning. Bunda Mulia University conducts online learning using discussion forums and *gmeet*.

Objective: To find out how students perceive online learning using discussion forums and *gmeet*

Methods: This research is descriptive quantitative research, sampling technique by way of incidental with a sample of 118 students.

Results: Based on the 12 statements given, the average student gave a positive response in learning using discussion forums and meetings. The obstacle faced by students in daring learning during COVID-19 is the internet network.

Conclusion: Shows that online learning at Bunda Mulia University during the COVID-19 Pandemi is going very well. Online learning does not reduce students' understanding of learning. However, the obstacle in online learning is the network. Therefore, online learning during a Pandemic is very effective.

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 sudah banyak membawa dampak dalam berbagai aspek bidang kehidupan ([Hanoatubun](#), 2020). Penyebaran virus ini begitu cepat sampai ke pelosok negeri, berita-berita mengungkapkan adanya varian baru virus corona yang bermutasi angka kematian meningkat akibat dari virus ini. Perkembangan virus ini mengakibatkan banyak perubahan kebijakan yang diterapkan pemerintah. Kebijakan pemerintah untuk tetap di rumah dan menjaga jarak, hasil kebijakan ini sangat dirasakan dampaknya dalam berbagai sektor. Beberapa dampak Pandemi dalam bidang pendidikan menurut ([Indrawati](#), 2020) yaitu penurunan ekonomi seperti munculnya pengangguran dan PHK yang mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam melakukan pembayaran Pendidikan, penggunaan pembelajaran daring maka akan mengakibatkan adanya pro dan kontra karena keterbatasan mahasiswa memiliki biaya pulsa, dalam melakukan riset lapangan akan mengalami kesulitan sehingga menghambat waktu kelulusan, jika Pandemi COVID-19 berkepanjangan maka pembelajaran daring akan berlangsung lama yang menimbulkan perubahan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Pandemi COVID-19 membawa banyak perubahan dalam dunia Pendidikan. Pembelajaran *online* atau dikenal dengan daring banyak diterapkan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pola Pendidikan berubah dari tatap muka menjadi daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki hubungan langsung dengan teknologi seperti video, suara, teks dan gambar yang dipresentasikan oleh guru. Pembelajaran daring semakin populer pada saat Pandemi COVID-19. Dalam pembelajaran daring peserta didik mengalami pengalaman belajar yang positif atau negative. Belajar daring membawa dampak psikis dan fisik, namun jika disertai dengan cara berpikir positif dalam menerapkan pembelajaran daring dimungkinkan akan tercapai pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian pandemi COVID-19 merupakan peluang dalam dunia Pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebaik mungkin untuk mensejajarkan diri dengan perkembangan industry 4.0 sehingga sistem Pendidikan akan terbiasa dengan teknologi. Dalam ([Indrawati](#), 2020) menyebutkan bahwa masa pandemi

merupakan peluang bagi dunia pendidikan untuk melakukan transformasi ke arah teknologi yang dapat membuat Pendidikan menjadi lebih dekat lagi dengan dunia teknologi.

Menurut ([Atsani, 2020](#)) mengungkapkan bahwa Pendidikan di masa Pandemi menggunakan daring dapat dilakukan dengan waktu yang sama menggunakan berbagai media seperti *whatsapp*, *telegram*, *instagram*, *zoom*. Berdasarkan hasil penelitian ([Ningsih, 2020](#)) mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan daring yang paling populer dikalangan mahasiswa berturut turut yaitu *google classroom* sebesar 46,8%, *whatsapp* sebesar 27,4%, *Edmodo* sebesar 19,4% dan *zoom* sebesar 6.4%. Media *online* merupakan sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan pesan yang merangsang pikiran, perhatian dan minat peserta didik untuk dapat melakukan proses belajar ([Atsani, 2020](#)). mengungkapkan bahwa terdapat tiga komponen pembelajaran daring pertama model pembelajaran; kedua strategi instruksional; ketiga media daring yang digunakan. Ketiga komponen memiliki kaitan yang saling terkait dimana didalamnya terdapat suatu proses sosial yang diinformasikan dalam bentuk desain pembelajaran daring yang dapat mengarah pada instruksi pendidik untuk memungkinkan mudahnya dalam menggunakan pembelajaran daring. Menurut ([Khasanah et al., 2020](#)) mengungkapkan bahwa kelebihan dari pembelajaran menggunakan bantuan teknologi bahwa peserta didik dan pendidik memiliki kemampuan yang tersembunyi dalam menguasai teknologi yang berkelanjutan. Menurut ([Herliandry et al., 2020](#)) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring efektif dilaksanakan di masa Pandemi. Menurut ([Atsani, 2020](#)) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring menggunakan seperangkat komputer atau laptop atau hp yang menggunakan jaringan internet sebagai fasilitas dalam pembentukan proses belajar melalui aksi dan interaksi. Pendidik dan peserta didik sama sama terhubung dalam waktu yang sama dalam sebuah *group* seperti *whatsapp*, *zoom*, *gmeet*, atau media lainnya sebagai sarana belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan penunjang proses belajar yang berdampak pada keberhasilan atau tidak suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh media yang dipakai dan guru yang membimbing. Menurut ([Evy Aldiyah, 2021](#)) mengungkapkan bahwa gaya mengajar di masa pandemi guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar peserta didik akan memperoleh makna dari pembelajaran daring. Menurut ([Khasanah et al., 2020](#)) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring memiliki makna seperti arti dari belajar, kemudahan mengakses dan meningkatnya hasil belajar. Oleh sebab itu dalam pembelajaran daring perlu dipersiapkan segala sesuatu untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut ([Aini, 2021](#)) mengungkapkan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran daring adalah gawai dan kuota internet. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran daring jaringan internet dan kuota yang tidak mencukupi. Selain itu kesiapan dosen dan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring.

Pembelajaran daring terdapat berbagai macam antara lain adalah forum diskusi dan memanfaatkan *google meet*. Forum diskusi dan *google meet* merupakan kombinasi yang digunakan universitas Bunda Mulia dalam mendukung pembelajaran daring.

Berbagai macam pembelajaran daring dengan melihat kondisi Pandemi virus COVID 19, Universitas Bunda Mulia (UBM) menggunakan model pembelajaran *gmeet* yang dikolaborasi dengan sistem yang ada di universitas (OLC) atau forum diskusi kelas dalam bentuk web. Hal ini dilakukan untuk mendukung pembelajaran supaya menjadi lebih mudah. Selain itu UBM juga menyediakan dosen-dosen yang berkompeten dalam pembelajaran daring itu. ([Humas UNS, 2021](#)) mengungkapkan bahwa *Learning Management Sistem* (LMS), kreativitas dan inovasi pendidik merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. ([Fadilla et al., 2021](#)) hasil penelitian mengungkapkan bahwa peserta didik yang melakukan pembelajaran daring merasa kesulitan dalam memahami materi, kurang termotivasi dan kurang menguasai pembelajaran dengan baik. Hasil penelitian ([Nurazkiyah et al., 2021](#)) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran daring penguasaan teknologi peserta didik dan pendidik masih rendah, sarana dan prasarana belum memadai dan kurangnya persediaan anggaran. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terkait pembelajaran daring yang telah dilakukan maka dilakukan penelitian ini yang berjudul persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring menggunakan forum diskusi dan *Gmeet* pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini dilakukan karena pada masa sebelum pandemi virus corona pembelajaran dilakukan secara onsite namun setelah adanya pandemi pembelajaran dilakukan secara *online*. Oleh sebab itu, untuk mengetahui mutu dari pembelajaran daring selama pandemi corona maka dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa terkait pembelajaran daring menggunakan diskusi forum dan *gmeet*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terkait pembelajaran daring yang menggunakan diskusi forum dan *gmeet*. Penelitian ini pun bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran daring yang menggunakan diskusi forum dan *gmeet*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena secara spesifik di suatu tempat ([Sugiyono, 2008](#)). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 118 mahasiswa yang mengambil kelas matematika. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara insidental. Dimana mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel adalah mahasiswa yang mau mengisi kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Kuesioner dibagikan ke 118 mahasiswa yang terdiri dari 81 mahasiswa laki laki dan 37 mahasiswa perempuan. Kemudian kuesioner di uji dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji ini menghasilkan data yang valid dan reliabel. Berikut hasil olah data kuesioner dan pembahasannya.

- a. Saya terbebani mengikuti pembelajaran daring.

Sbesar 85,6% mahasiswa menjawab tidak terbebani dengan pembelajaran daring dan sebesar 14,4% mahasiswa terbebani. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat diikuti dengan baik oleh mahasiswa walaupun ada kendala seperti kuota internet.

- b. Perangkat yang saya gunakan.

Sebesar 89% mahasiswa mengikuti pembelajaran daring menggunakan laptop dan 11% mahasiswa menggunakan handphone. Dengan demikian pembelajaran daring sudah baik dilaksanakan di perguruan tinggi karena semua mahasiswa sudah memiliki peralatan dalam melakukan pembelajaran daring. Oleh sebab itu dari aspek peralatan pembelajaran daring aman dilakukan.

- c. Saya sering mengalami kendala jaringan Ketika mengikuti kuliah *online*.

Mahasiswa paling banyak menjawab cukup sering mengalami kendala sebesar 66,1% dan 8% menjawab sangat sering dan 11% menjawab sering. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu yang menjadi kendala pembelajaran daring adalah jaringan.

Tabel 1
Saya Sering Mengalami Kendala Jaringan Ketika Mengikuti Kuliah *Online*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Sering	78	66.1	66.1	66.1
	Sangat Sering	1	.8	.8	66.9
	Sering	13	11.0	11.0	78.0
	Tidak Pernah	26	22.0	22.0	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Senada dengan ([Indrawati, 2020](#)) mengungkapkan bahwa jaringan internet merupakan hal yang penting, bagi daerah jaringan tidak stabil karena letak posisi geografis jauh dari jangkauan sinyal yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat. Didukung oleh penelitian ([Rosali, 2020](#)) mengungkapkan bahwa kendala dalam pembelajaran daring yaitu jaringan tidak stabil dan kuota internet. Hasil penelitian ([Yensy, 2020](#)) mengungkapkan bahwa kekurangan pembelajaran daring adalah sinyal lemah bagi mahasiswa yang tinggal di daerah. Hasil penelitian ([Rachmawati Yuanita, 2020](#)) mengungkapkan bahwa masalah dalam pembelajaran daring adalah jaringan internet.

- d. Pelaksanaan kuliah *online* dapat diakses dengan mudah.

Mahasiswa paling banyak menjawab setuju bahwa mereka dapat mengakses pelaksanaan kuliah dengan baik sebesar 72,9% dan 23,7% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa universitas sudah memberikan pelayanan yang terbaik dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di masa Pandemi COVID-19. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 2
Pelaksanaan kuliah daring dapat diakses dengan mudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	28	23.7	23.7	23.7
	Sangat Tidak Set	1	.8	.8	24.6
	Setuju	86	72.9	72.9	97.5
	Tidak Setuju	3	2.5	2.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

- e. Pelaksanaan perkuliahan tepat waktu sesuai dengan jadwal.

Mahasiswa paling banyak menjawab setuju dengan perkuliahan *online* dilaksanakan dengan tepat waktu sebesar 61,9% dan 37,3% menjawab sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Berikut tabel lengkapnya

Tabel 3
Pelaksanaan perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	44	37.3	37.3	37.3
	Setuju	73	61.9	61.9	99.2
	Tidak Setuju	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

- f. Saya dapat memahami perkuliahan secara daring baik secara teori dan keterampilan.

Mahasiswa paling banyak menjawab dapat memahami perkuliahan dengan baik sebesar 67,8% dan 10,2% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa perkuliahan secara daring tidak menghambat mahasiswa dalam melakukan proses belajar. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 4
Saya dapat Memahami Perkuliahan Secara Daring Baik Secara Teori dan Keterampilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	12	10.2	10.2	10.2
	Sangat Tidak Set	3	2.5	2.5	12.7
	Setuju	80	67.8	67.8	80.5
	Tidak Setuju	23	19.5	19.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Senada dengan ([Annur & Hermansyah, 2020](#)), bahwa dosen yang memiliki kemampuan mengajar yang baik mampu mengatasi kesulitan teknis yang dihadapi. Dengan demikian dosen dosen Universitas Bunda Mulia sudah memiliki kemampuan mengajar dengan baik dengan di lihat dari 80% mahasiswa mampu memahami teori dan keterampilan

2 dengan baik.

- g. Kemudahan mahasiswa dalam mengirimkan tugas.

Mahasiswa paling jawab menjawab setuju bahwa mereka dapat dengan mudah mengumpulkan tugas sebesar 66,1% dan 30% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa universitas sudah memberikan akses ke mahasiswa dengan sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran daring. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 5
Kemudahan dalam mengirimkan tugas kuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	36	30.5	30.5	30.5
	Setuju	78	66.1	66.1	96.6
	Tidak Setuju	4	3.4	3.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

- h. Secara umum saya mengikuti kuliah daring secara aktif dan baik

Mahasiswa yang paling banyak menjawab setuju bahwa secara umum mereka dapat mengikuti kuliah daring secara aktif dan baik sebesar 69,5% dan 19,5% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat baik. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 6
Secara Umum Saya Mengikuti Kuliah Daring Secara Aktif dan Baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	23	19.5	19.5	19.5
	Setuju	82	69.5	69.5	89.0
	Tidak Setuju	13	11.0	11.0	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Hasil ini pun tidak jauh berbeda dengan ([Khasanah et al., 2020](#)) yang mengungkapkan bahwa 82% mahasiswa mendukung dan aktif dalam menyongsong pembelajaran yang berbasis web

- i. Saya dapat mengikuti dengan baik apa yang dosen jelaskan secara daring
Mahasiswa yang paling banyak menjawab setuju bahwa mereka dapat mengikuti penjelasan dosen secara daring sebesar 66,1% dan 11% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif dilakukan karena mahasiswa dapat mengerti apa yang diajarkan dosen dengan baik. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 7
Saya Dapat Mengikuti dengan Baik apa yang Dosen Jelaskan Secara Daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	11.0	11.0	11.0
	Sangat Tidak Set	2	1.7	1.7	12.7
	Setuju	78	66.1	66.1	78.8
	Tidak Setuju	25	21.2	21.2	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

- j. Secara umum, media pembelajaran daring menggunakan google meet dan forum portal sangat mendukung pembelajaran.

Mahasiswa yang paling banyak menjawab setuju bahwa pembelajaran daring yang menggunakan *goole meet* dan forum portal sangat mendukung pembelajaran sebesar 66,9% dan yang menjawab sangat setuju ada 25,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang telah dilakukan di Universitas Bunda Mulia sudah sangat mendukung mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 8
Secara Umum, Media Pembelajaran Daring yang Digunakan (*Google Meet* dan *Forum Portal*) Sangat Mendukung Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		1	.8	.8	.8
	Sangat Setuju	30	25.4	25.4	26.3
	Setuju	79	66.9	66.9	93.2
	Tidak Setuju	8	6.8	6.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

- k. Secara umum, saya siap untuk mengikuti perkuliahan daring setiap harinya
Banyaknya mahasiswa yang menjawab setuju bahwa mereka siap menjalankan pembelajaran daring setiap harinya sebesar 62,7% dan 16,7% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring sudah sangat baik. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 9
Secara Umum, Saya Siap untuk Mengikuti Perkuliahan Daring Setiap Harinya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	19	16.1	16.1	16.1
	Sangat Tidak Set	1	.8	.8	16.9
	Setuju	74	62.7	62.7	79.7
	Tidak Setuju	24	20.3	20.3	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

1. Secara umum, saya puas dengan pembelajaran daring yang dilakukan

Mahasiswa yang menjawab setuju bahwa mereka puas dengan pembelajaran daring yang telah dilakukan sebesar 61%, sangat setuju 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa pembelajaran daring yang telah dilakukan membawa suasana yang baik dan tidak kalah dengan pembelajaran biasa. Berikut tabel lengkapnya:

Tabel 10
Secara Umum, Saya Puas dengan Pembelajaran Daring yang Dilakukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	16.9	16.9	16.9
	Sangat Tidak Set	4	3.4	3.4	20.3
	Setuju	72	61.0	61.0	81.4
	Tidak Setuju	22	18.6	18.6	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Kesimpulan

Berdasarkan 12 pernyataan yang diberikan, mahasiswa memberikan respon positif terkait pembelajaran daring menggunakan diskusi forum dan *gmeet*. Pembelajaran daring tidak mengurangi pemahaman siswa dalam belajar hal ini karena dosen yang berkompeten mampu membuat mahasiswa mengerti apa yang sedang dipelajari. Dari segi kesiapan mahasiswa baik secara peralatan dan sikap mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring sudah sangat baik. Dengan demikian pembelajaran daring sudah berjalan lancar di lingkungan perguruan tinggi khususnya Universitas Bunda Mulia. Namun yang menjadi kendala oleh sebagian besar mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah jaringan.

Bibliografi

- Aini, K. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 218–228. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.585>
- Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11, 195–201. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v11i2.2544>
- Atsani, L. G. M. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Evy Aldiyah. (2021). *Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi COVID-19*. 3(2), 6. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i1.24>
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). *Jurnal jendela pendidikan*. 01(02), 48–60.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak COVID–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Humas UNS. (2021). *Webinar PSB UNS Bahas Strategi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Bersama Guru Besar UPI*.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi COVID-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132.
- Nurazkiyah, H., Nurul, A., Dian, T., Intan, M., & Rosanda Unafa. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Semarang*, 148, 148–162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1190>
- Rachmawati Yuanita. (2020). Indonesian Journal of Science & Technology. *Indonesian*

Journal of Science Learning, 2(2), 8–25. <https://doi.org/10.15575/ijhar.v2i2.8489>

Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.

Sugiyono. (2008). *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Alfabeta.

Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi COVID 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v5i2.11410>